

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemia). International Diabetes Federation (IDF) menyatakan bahwa lebih dari 371 juta orang di dunia yang berumur 20-79 tahun memiliki diabetes. Sedangkan Indonesia merupakan negara urutan ke-7 dengan prevalensi diabetes tertinggi, dibawah China, India, USA, Brazil, Rusia, dan Mexico. (Kementerian Kesehatan RI, 2015)

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), hasil prevalensi diabetes mellitus di Indonesia berdasarkan wawancara terdiagnosis dokter sebesar 1,5%. Diabetes Mellitus terdiagnosis dokter atau gejala sebesar 2,6% ini mengalami peningkatan dari tahun 2013 di mana hanya 2,1 % saja. Penderita Diabetes Mellitus yang berusia 45-54 tahun di Indonesia sebanyak 3,9 % sedangkan pada usia 55-64 sebanyak 6.3% dan pada usia 65-74 sebanyak 6,0% mengalami sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya. Prevalensi Diabetes Mellitus pada perempuan cenderung lebih tinggi dari pada laki-laki. Prevalensi Diabetes Mellitus pada penduduk usia > 15 tahun pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 8.5% dari tahun 2013 sebanyak 6.9 %. Jumlah perokok perempuan yang sangat kecil (4,8%) dibandingkan mayoritas perokok laki-laki (62,9%) (Kemenkes 2018).

Prevalensi Diabetes Mellitus pada tahun 2013 meningkat di Provinsi Banten dengan prevalensi 1,6% terdiagnosis Diabetes Mellitus dan 1,3% pernah terdiagnosis menderita penyakit Diabetes Mellitus atau mengalami gejala Diabetes Mellitus (Kemenkes, 2013). Salah Kota di Provinsi Banten yaitu, Kota Tangerang Selatan angka kejadian Diabetes Mellitus menjadi kasus tertinggi menempati urutan penyakit pertama dibandingkan dengan kasus penyakit lainnya. Pada kasus ini terlihat sebanyak 2,544 pada pasien rawat jalan Diabetes Mellitus di Kota Tangerang Selatan, dan kasus ini menjadi prioritas pertama dalam penurunan angka kejadian sakit Diabetes Mellitus di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2014 (Dinkes, 2014).

Ada beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya Diabetes Mellitus. Faktor risiko Diabetes Mellitus bisa dikelompokkan menjadi faktor yang tidak dapat dimodifikasi dan yang dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi adalah umur, jenis kelamin, riwayat keluarga dengan Diabetes Mellitus, riwayat

melahirkan dengan berat badan lebih dari 4000 gram, dan riwayat lahir dengan berat badan rendah (<2500 gram). Sedangkan faktor yang dapat dimodifikasi erat kaitannya dengan perilaku hidup yang kurang sehat, yaitu berat badan lebih, obesitas abdominal/sentral, kurangnya aktivitas fisik, hipertensi, dislipidemia, diet tidak sehat/ tidak seimbang, riwayat toleransi glukosa terganggu (TGT), atau gula darah puasa terganggu (GDP terganggu), dan merokok. (Kementerian Kesehatan RI, 2015)

Hal ini sejalan dengan penelitian Ritonga & Annum (2019) yang menyatakan adanya hubungan antara merokok, riwayat keluarga dan obesitas dengan diabetes mellitus, penelitian Fanani (2020) juga menunjukkan bahwa faktor usia, keturunan, obesitas, dan kebiasaan merokok memiliki hubungan dengan kejadian diabetes mellitus.

Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD (Bumi Serpong Damai) merupakan salah satu rumah sakit tipe c yang menerima penyandang diabetes mellitus. Upaya yang sudah dilakukan RIS Hospital BSD untuk menurunkan angka kejadian diabetes mellitus dengan pengendalian glukosa darah, tekanan darah, berat badan melalui pengelolaan pasien secara holistik dengan mengajarkan perawatan mandiri dan perubahan perilaku seperti diet, menganjurkan latihan fisik/ olahraga secara teratur dan edukasi berupa penyuluhan tentang DM oleh dokter.

Survei data awal yang dilakukan oleh peneliti di bagian rekam medis dan Poliklinik Penyakit Dalam RIS Hospital BSD pada tahun 2020, diketahui dari 4.567 kunjungan pasien ke poliklinik penyakit dalam, prevalensi kejadian DM Tipe 2 pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 10% dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 sebanyak 1704 orang (47,55%) menjadi 2066 orang (57,6%). DM tipe 2 juga merupakan peringkat pertama penyakit terbesar setiap tahunnya.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis di poli penyakit dalam (penyakit tidak menular) dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 20 kuisioner kepada pasien yang berada di poli penyakit dalam didapatkan hasil 14 pasien diabetes (70%), 3 pasien jantung (20%) dan 2 pasien Renal Disease (10%) yang melakukan perawatan lanjut. Dan didapatkan hasil dari 14 pasien poli penyakit dalam sering merasakan sering berkemih, sering merasa lapar, mengalami penurunan penglihatan serta merasa sangat lelah dan juga merasakan tangan atau kaki yang mati rasa atau kesemutan.

Dengan banyaknya pasien rawat jalan yang ada di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD dan berbagai faktor risiko yang cenderung mengakibatkan terjadinya penyakit Diabetes Mellitus, maka penulis melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang

Berhubungan Dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD tahun 2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut data 5 besar penyakit tidak menular pasien rawat jalan di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD, di Poli klinik Penyakit Dalam RIS Hospital BSD pada tahun 2020, diketahui dari 4.567 kunjungan pasien ke poliklinik penyakit dalam, prevalensi kejadian DM Tipe 2 pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 10% dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 sebanyak 1704 orang (47,55%) menjadi 2066 orang (57,6%).

Dari hasil studi pendahuluan yang di lakukan penulis di poli penyakit dalam (penyakit tidak menular ) dengan menyebarkan kuisioer sebanyak 20 lembar kepada pasien yang berada di poli penyakit dalam didapat kan di dapatkan hasil 70 % pasien diabetes, 20% pasien jantung dan 10 % pasien renal disease yang melakukan perawatan lanjut .Dan di dapatkan hasil 15 dari 20 pasien poli penyakit dalam sering merasakan sering berkemih, lemas dan juga merasakan nyeri pada tungkai kaki. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengetahui “faktor – faktor yang berhubungan diabetes mellitus tipe 2 di Rumah Indonesia Sehat Hospital Bsd tahun 2021”

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana Gambaran Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD Tahun 2021 ?
2. Bagaimana Gambaran Usia Pada Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD Tahun 2021 ?
3. Bagaimana Gambaran Riwayat Keluarga Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD Tahun 2021 ?
4. Bagaimana Gambaran Obesitas Pada Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD Tahun 2021 ?
5. Bagaimana Gambaran Jenis Kelamin Pada Pasien Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD Tahun 2021 ?
6. Bagaimana Gambaran Merokok Pada Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD Tahun 2021 ?
7. Apakah Ada Hubungan Antara Usia Dengan Kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital Bsd Tahun 2021 ?
8. Apakah Ada Hubungan Riwayat Keluarga Dengan Diabetes Mellitus tipe 2 Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Rumah Indonesia Sehat Hospital Bsd Tahun 2021 ?

9. Apakah Ada Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital Bsd Tahun 2021 ?
10. Apakah Ada Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital Bsd Tahun 2021?
11. Apakah Ada Hubungan Merokok Dengan Kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital Bsd Tahun 2021 ?

#### **1.4 Tujuan penelitian**

##### 1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital Bsd Tahun 2021

##### 1.4.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui Gambaran Kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital Tahun 2021
2. Mengetahui Gambaran Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD Tahun 2021
3. Mengetahui Gambaran Usia Pada Pasien Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD Tahun 2021
4. Mengetahui Gambaran Riwayat Keluarga Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD Tahun 2021
5. Mengetahui Gambaran Obesitas Pada Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD Tahun 2021
6. Mengetahui Gambaran Jenis Kelamin Pada Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD Tahun 2021
7. Mengetahui Gambaran Merokok Pada Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD Tahun 2021
8. Mengetahui Hubungan Antara Usia Dengan Kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital Bsd Tahun 2021
9. Mengetahui Hubungan Riwayat Keluarga Dengan Diabetes Dengan Kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital Bsd Tahun 2021
10. Mengetahui Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital Bsd Tahun 2021
11. Mengetahui Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehat Hospital Bsd Tahun 2021

## 12. Mengetahui Hubungan Merokok Dengan Kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 Di Rumah Indonesia Sehatn Hospital Bsd Tahun 2021

### **1.5 Manfaat penelitian**

#### 1.5.1. Manfaat bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadikan informasi bagi pihak rumah sakit mengenai penyakit diabetes mellitus tipe 2 serta dapat dijadikan sebagai masukan bagi rumah sakit dalam upaya meningkatkan program pencegahan terjadinya penyakit tidak menular.

#### 1.5.2 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan

Dapat menambah dan melengkapi kepustakaan mengenai faktor yang berhubungan dengan diabetes melitus.

#### 1.5.3 Manfaat Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini dapat menabahnya pengetahuan dan gambaran pada masyarakat tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat.

#### **1.5.4 Manfaat Untuk Peneliti Lain**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam pembuatan penelitian dan dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan diabetes mellitus tipe 2.

### **1.6 Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Diabetes Mellitus tipe 2 di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD. Penelitian ini dilakukan karena jumlah penderita Diabetes Mellitus tipe 2 mengalami peningkatan sebanyak 10% yaitu sekitar 1704 pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 menjadi 2066 di Rumah Indonesia Sehat Hospital BSD. Penelitian ini dilakukan di RIS Hospital BSD yang dimana rumah sakit tersebut berlokasi Jl. Lengkong Gudang Timur Raya No.777, BSD CITY, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310, yang dilaksanakan pada November 2020-Maret 2021. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian *Cross Sectional*. Populasi yang akan diteliti adalah pasien yang datang ke poli penyakit dalam di RIS Hospital BSD. Data yang digunakan adalah data primer dengan cara wawancara melalui kuisioner.